

ABSTRAK

Dalam dunia psikologi, proses pemulihan setelah mengalami kehilangan disebut Melankolia, yaitu respon terhadap kehilangan ketika seseorang tidak dapat *move on* dan terus meratapi dan merasakan rasa sakit kehilangan secara internal. Beberapa orang menggunakan media distraksi untuk membantu, seperti media visual salah satu contohnya yaitu video klip. Perancangan ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan SWOT sebagai metode analisis data. Video klip bertujuan untuk menjadi media pembantu atau alternatif pada seseorang yang sedang mengalami *5 stages of grief*. Video klip dipilih sebagai media utama kampanye yang akan diunggah di media sosial karena mudah dijangkau dan dengan rata-rata penggunaannya yaitu remaja. Dengan membuat perancangan video klip ini diharapkan mampu membantu remaja yang sedang mengalami *5 stages of grief* supaya bisa melewati masa sulitnya. Sebagai pelengkap media utama, peneliti membuat media pendukung seperti poster, *teaser*, *merchandise* kaos, *press-release*, serta konten pada *feed* dan *story* Instagram. Perancangan video klip ini menggunakan konsep *conceptual narrative clip*. Perancangan ini menghasilkan video yang efektif sebagai media kampanye pada remaja yang sedang dalam fase pasca kehilangan.

Kata kunci: Video klip, Kampanye, Kesehatan mental